

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN IPS TERPADU MELALUI METODE
TEAM QUIZ KELAS VIII SMP N 35 BATAM
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**EFFORTS TO IMPROVE STUDENT LEARNING OUTCOMES IN
INTEGRATED SOCIAL SCIENCE LEARNING THROUGH METHODS
TEAM QUIZ CLASS VIII SMP N 35 BATAM ACADEMIC YEAR 2022/2023**

Elga Mesriani Damanik¹, Fitri Yanti², Tri Tarwiyani³
^{1,2,3}(Pendidikan Sejarah, FKIP, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)
elgamesriani@gmail.com¹, fit.ugm@gmail.com², tritarwiyani@gmail.com³

Abstrak

Metode ceramah masih mendominasi proses pembelajaran IPS Terpadu, guru IPS masih menjelaskan materi dengan buku pelajaran siswa sehingga siswa tidak menjadi antusias dalam belajar di SMP Negeri 35 Batam. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan peningkatan hasil belajar siswa pada ilmu pendidikan sosial (IPS) Terpadu dengan menggunakan Metode Pembelajaran Team Quiz. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan strategi siklus. masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan (observasi), (4) refleksi. Berdasarkan hasil analisis deskriptif observasional, persentase sebelum pra siklus hasil belajar siswa sebesar 62,12% dalam kategori rendah setelah diberikan tindakan menggunakan Metode Pembelajaran Team Quiz pada Siklus I. meningkat menjadi 73,98% pada kategori sedang. Setelah melaksanakan Siklus II, terjadi peningkatan hasil sebesar 84,28% pada kategori tinggi. Dengan demikian, Metode Pembelajaran Team Quiz dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 35 Batam.

Kata kunci : Hasil Belajar Siswa, IPS Terpadu, Metode Team Quiz.

Abstract

The lecture method still dominates the Integrated Social Studies learning process, the Social Sciences teacher still explains the material with student textbooks so that students do not become enthusiastic about learning at SMP Negeri 35 Batam. The purpose of this study was to explain the increase in student learning outcomes in Integrated Social Education (IPS) using the Team Quiz Learning Method. This type of research is Classroom Action Research (CAR) using a cycle strategy. each cycle consists of four stages, namely (1) action planning, (2) action implementation, (3) observation (observation), (4) reflection. Based on the results of the observational descriptive analysis, the percentage before the pre-cycle of student learning outcomes was 62.12% in the low category after being given action using the Team Quiz Learning Method in Cycle I. It increased to 73.98% in the medium category. After carrying out Cycle II, there was an increase in results of 84.28% in the high category. Thus, the Quiz Team Learning Method can improve student learning outcomes at SMP Negeri 35 Batam.

Keywords: Student Learning Outcomes, Integrated IPS, Team Quiz Method.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembentukan kemampuan dasar yang menyangkut pola pikir atau intelektual, maupun emosional atau perasaan yang diarahkan kepada sesama manusia dan pendidikan juga adalah proses perubahan sikap seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Secara umum pembelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu social yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaan bagi peserta didik dan kehidupannya. IPS Terpadu merupakan mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian Geografi, Ekonomi, Sejarah, Antropologi, Sosiologi dan Tata Negara dengan menampilkan permasalahan sehari-hari masyarakat. Terdapat beberapa masalah yang dihadapi di masyarakat maupun di dunia pendidikan.

Permasalahan dalam pembelajaran IPS Terpadu di SMP N 35 Batam khususnya di kelas VIII F, yaitu rendahnya hasil belajar siswa, hal ini terlihat dari presentase ketidaktuntasan Nilai IPS Terpadu siswa kelas VIII. Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran di SMP Negeri 35 Batam adalah 72. Sementara rata-rata hasil belajar IPS Terpadu siswa secara kelas masih kurang dari KKM yang telah ditentukan. Rendahnya hasil belajar IPS Terpadu siswa terlihat jelas dari nilai IPS Terpadu kelas VIII semester I Tahun Pelajaran 2022/2023 Hasil belajar Siswa tersebut terlihat pada Tabel 1 di bawah ini :

Tabel

Presentase Ketidaktuntasan Nilai IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023.

	Nilai	Kriteria	Jumlah	Persentase
	≥ 72	Tuntas	17	43,59%
	≤ 72	Tidak Tuntas	22	56,41%
Jumlah			39	100%

Sumber : Guru Pelajaran IPS di SMP N 35 Batam.

Dalam KBBI Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Istilah

hasil adalah sesuatu yang didapatkan dari perjuangan dan jerih payah, sedangkan belajar adalah menambah dan mengumpulkan sejumlah informasi dan pengetahuan. Menurut Isnaya (2018: 11) Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar berdasarkan kriteria tertentu dalam pengukuran pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Hardini (2012: 10). mengatakan bahwa pembelajaran adalah suatu aktivitas yang dengan sengaja untuk memodifikasi berbagai kondisi yang diarahkan untuk tercapainya suatu tujuan, yaitu tercapainya tujuan kurikulum.

Hamalik (2005: 30) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu.

Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar dapat menerangi tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik. Trianto, (2010: 17) mengatakan bahwa Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang kompleks. Pembelajaran pada hakikatnya tidak hanya sekedar menyampaikan pesan tetapi juga merupakan aktifitas profesional yang menuntut guru dapat menggunakan keterampilan dasar mengajar secara terpadu serta menciptakan situasi efisien (Mashudi, 2007: 3).

Metode Team Quiz adalah salah satu metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan cara menghadapkan para peserta didik dengan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupannya. Dengan metode pembelajaran, peserta

didik dari sejak awal sudah dihadapkan kepada berbagai masalah kehidupan yang mungkin akan ditemuinya kelak setelah lulus dari bangku sekolah.

Metode Team Quiz merupakan metode di mana siswa dilatih untuk belajar dan berdiskusi kelompok. Satu kelompok presentasi ke kelompok lain, kemudian memberikan *quiz* ke kelompok lain tersebut. Apabila kelompok tersebut tidak bisa menjawab maka pertanyaan dilempar ke kelompok selanjutnya, dan seterusnya hingga semua kelompok melakukan presentasi kemudian memberikan *quiz* (Hermanto, 2018: 21). Dapat juga dilakukan dengan cara guru memberikan *quiz*, soal, atau permasalahan rebutan untuk di jawab masing-masing kelompok untuk mendapatkan point.

Menurut Dalvi (2006: 1) *Metode Team Quiz* merupakan pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar". Jadi, *Metode Team Quiz* adalah metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan dan tanggung jawab siswa melalui kegiatan bertanya dan menjawab dalam suasana yang menyenangkan. Menurut Srijayanti (2014: 475) Dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan *Metode Team Quiz*, siswa bersama-sama dengan timnya mempelajari materi dalam lembaran kerja, mendiskusikan materi, saling memberikan arahan, saling memberi pertanyaan dan jawaban. Materi belajar dibagi sesuai dengan jumlah tim sehingga masing-masing tim akan memperoleh kesempatan sebagai tim penanya dan tim penjawab. Menurut Isnaya (2018: 27) kelebihan *Metode Team Quiz* sebagai berikut (1) dapat meningkatkan keseriusan; (2) dapat menghilangkan kebosanan dalam lingkungan belajar; (3) mengajak siswa untuk terlibat penuh; (4) meningkatkan proses belajar; (5) membangun kreatifitas diri; (6) meraih makna belajar melalui pengalaman; (7) memfokuskan siswa sebagai subjek belajar; (8) menambah semangat dan minat belajar siswa.

Melalui *Metode Team Quiz* diharapkan pembelajaran menjadi lebih hidup dan aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. *Metode Team Quiz* dapat memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku dalam aktivitas belajar. Seseorang akan menjadi baik, apabila tujuan dalam diri seseorang baik dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal adalah tujuan dari konteks belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi dan semangat untuk mengikuti aktivitas belajar. *Metode Team Quiz* sangat diperlukan oleh siswa, dengan adanya hasil belajar siswa maka dapat mencapai tujuan dari pendidikan yang lebih

baik.

METODOLOGI

Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan peneliti adalah untuk memacu siswa dalam meningkatkan dan memperbaiki keaktifan dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS Terpadu (Iskandar, 2012: 33). Desain penelitian Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah: desain penelitian Model Kurl Lewing (Munawaroh, 2013: 37). Ada empat komponen yang dikenalkan dalam penelitian tindakan, yaitu perencanaan, tindakan, Observasi, dan refleksi, hubungan dari ke empat komponen tersebut dimaknai menjadi satu siklus. Desain rencana penelitian memerlukan perlakuan. Perlakuan yang dilakukan pada variabel. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan dilihat hasilnya pada variabel terikatnya,

Penelitian ini dirancang sebagai suatu Penelitian Tindakan Kelas yang melibatkan kerja sama guru mata pelajaran IPS Terpadu untuk melakukan penelitian secara bersama-sama. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar. Proses Penelitian Tindakan Kelas ini memiliki tahapan kegiatan yang terdiri dari dua siklus atau lebih tergantung dalam implementasinya. Setiap siklus melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tiap Siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, Pada siklus pertama penelitian dirancang sesuai dengan temuan masalah dan gagasan awal penelitian. Kemudian siklus selanjutnya dilaksanakan sebagai penyempurnaan dari siklus pertama.

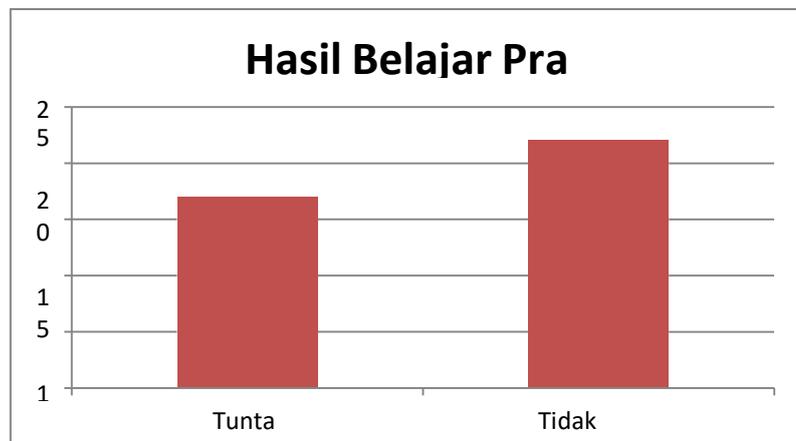
Sangat penting bagi peneliti untuk mengetahui dan mengamati lokasi penelitian sehingga temuan dapat benar-benar terbukti. lokasi penelitian adalah SMP Negeri 35 Batam yang terletak di kecamatan Sagulung, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Penelitian ini tentunya membutuhkan waktu bagi penelitian, waktu penelitian ini digunakan untuk mengembangkan dan mengumpulkan informasi berupa data. Menjadi penelitian yang dapat dibuktikan dan di pertanggung jawabkan hasilnya. Waktu penelitian ini adalah di bulan Januari 2023 sampai dengan Februari 2023.

Metode analisis data yang digunakan yaitu Metode PTK dengan membandingkan hasil belajar siswa sebelum tindakan dengan hasil belajar siswa setelah tindakan, serta membandingkan aktivitas hasil belajar pada Siklus I dan Siklus II.

PEMBAHASAN

Siklus I

Berdasarkan Hasil belajar pada siklus I dikatakan belum berhasil dalam penerapan *Metode Team Quiz* dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa belum berani dalam mengemukakan pendapat atau jawaban dan guru kurang membimbing siswa dalam proses pembelajaran.



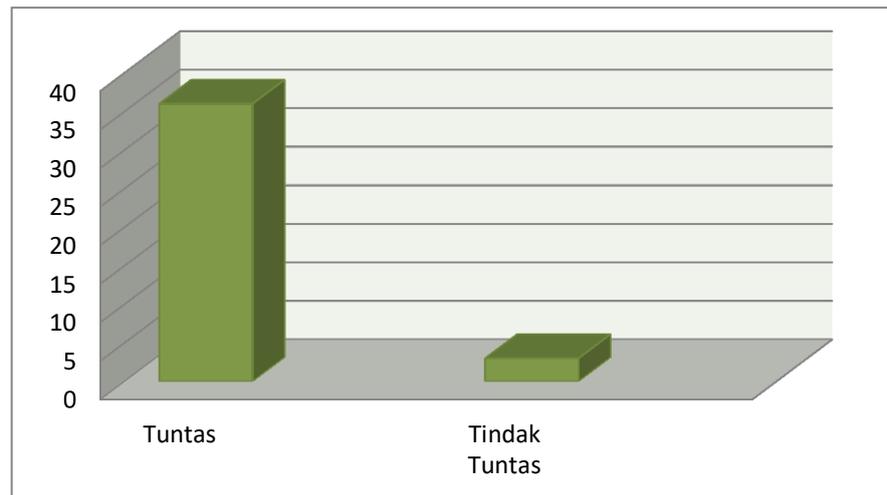
Hasil yang didapat pada Siklus I dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil belajar sudah menunjukkan peningkatan yaitu 27 (69,23%) yang tuntas dan 12 siswa (30,77%) siswa yang belum tuntas dalam belajar. Beberapa hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran *Metode Team Quiz* pada Siklus I diantaranya adalah (a) kurangnya kesiapan siswa dalam proses pembelajaran; (b) suasana kelas yang kurang kondusif seperti masih banyak siswa yang berbicara dengan teman.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Metode Team Quiz* yang diterapkan belum optimal. Hal ini dipengaruhi masih rendahnya tingkat keaktifan dan hasil belajar siswa pada Siklus I seperti rasa takut, kurangnya bimbingan dari guru pada proses pelaksanaan *Metode Team Quiz* dalam kelompok belajar siswa, dan kurangnya keterampilan siswa berfikir kritis dalam menyelesaikan masalah dari materi dan soal *quiz* yang diberikan. Hal tersebut merupakan faktor mengapa hasil belajar siswa kelas VIII F tergolong rendah.

Siklus II

Berdasarkan hasil belajar pada siklus 2 dan observasi menunjukkan bahwa hasil

belajar yang menggunakan *Metode Team Quiz* pada Siklus II lebih baik dari pada Siklus I. bahwa pembelajaran sudah sesuai dengan yang direncanakan dengan menggunakan *Metode Team Quiz* menjadikan proses pembelajaran berlangsung dengan suasana menarik dan hasil belajar siswa meningkat dengan signifikan karena menghasilkan hasil belajar yang lebih tinggi.



Hasil yang diperoleh pada Siklus II dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil belajar siswa sudah semakin menunjukkan peningkatan yang signifikan 36 siswa (92,30%) siswa yang tuntas dalam belajar pada Siklus II dan mendapatkan nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 72. Selanjutnya secara keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan kondisi Pra Tindakan sampai tahapan refleksi yang terlaksana pada Siklus I, dan Siklus II. Dilihat bahwa Siklus I ketuntasan belajar sebesar 69,23% menjadi 92,30% pada Siklus II. 85% dari ketuntasan seluruh siswa yang memperoleh nilai ≥ 72 . Dengan demikian penelitian ini selesai dan tidak perlu dilanjutkan ke Siklus III.

Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian upaya meningkatkan Hasil belajar siswa melalui *Metode Team Quiz* pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII F SMP Negeri 35 Batam menunjukkan bahwa Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan penggunaan *Metode Team Quiz*. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Siklus II digunakan sebagai penyempurna siklus I. Pelaksanaan pembelajaran diikuti oleh 39 siswa.

Kondisi awal hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan memiliki kategori

rendah. Setelah diberikan tindakan berupa penggunaan *Metode Team Quiz* sebanyak 2 Siklus dan diadakan 2 kali pertemuandengan pengisian skala hasil belajar guna mengetahui tingkat hasil belajar saat itu, diketahui dari hasil analisis terjadi peningkatan pada rata-rata hasilbelajar siswa Siklus I sebesar 69,23%.

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata hail belajar siswa pada Siklus I dan Siklus II, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan *Metode Team Quiz* terjadi peningkatan persentase ketuntasan belajar pada pembelajaran Siklus I meningkat menjadi 27 siswa atau 69,23%, dan pada Siklus II meningkat menjadi 92,30%. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa pada pembelajaran dengan *Metode Team Quiz* dapat meningkatkan persentase ketuntasan belajar secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan *Metode Team Quiz* lebih dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Metode Team Quiz* pada Mata Pelajaran IPS Terpadu dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII F SMP Negeri 35 Batam. Hal ini dibuktikan dari analisis deskriptif persentase pada kondisi awal hasil belajar siswa dalam kategori rendah, kemudian setelah diberikan tindakan penggunaan *Metode Team Quiz* pada Siklus I meningkat menjadi 69,23% kategori sedang lalu pada Siklus II 92,30% meningkat lagi menjadi kategori tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada mata pelajaranIPS Terpadu dengan *Metode Team Quiz* yang sudah peneliti laksanakan di kelas VIII F SMP Negeri 35 Batam maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian pembelajaran IPS Terpadu dengan menggunakan *Metode Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu pada pra tindakan siswayang tuntas 17 siswa (43,59%), Siklus I siswa yang tuntas sebanyak 27 siswa (69,23%), sedangkan pada Siklus II siswa yang tuntas meningkat menjadi 36 siswa (92,30%). Untuk tingkat hasil belajar siswa pada penelitian ini sudah dapat dikatakan berhasil karena $\geq 75\%$ dari jumlahseluruh siswa sudah mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka peneliti mempunyai saran sebagai berikut :

1. Untuk siswa
 - a. Siswa harus lebih berani dan percaya diri dalam mengajukan pertanyaan dan

menjawab pertanyaan yang sesuai dengan materi pembelajaran.

- b. Kerja sama dan menghargai pendapat siswa lain dalam diskusi kelompok perlu dikembangkan dalam pembelajaran supaya mendapat hasil yang baik.
 - c. Untuk memecahkan suatu masalah dalam materi pembelajaran akan lebih mudah jika dikerjakan secara bersama-sama atau kelompok. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal.
2. Untuk guru
 - a. Metode Pembelajaran *Team Quiz* dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran IPS Terpadu bagi siswa SMP karena lebih membantu siswa aktif dalam proses belajar dan meningkatkan kerja sama dan interaksi social.
 - b. Penelitian mengenai *Metode Team Quiz* ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut baik bagi guru maupun pengembang pendidikan lain, sehingga *Metode Team Quiz* menjadi lebih baik, dan tujuan pembelajaran makin efektif dan efisien.
 3. Untuk sekolah

Bagi pihak sekolah diharapkan untuk menciptakan lingkungan belajar dan sarana pembelajaran yang lebih lengkap seperti penambahan buku-buku pelajaran dan lain-lain sehingga dapat membantu kelancaran proses pembelajaran. Selain itu pihak sekolah diharapkan selalu mengikut sertakan para guru dalam pelatihan yang dilakukan oleh dinas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar.(2012).*Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*.
- Dalvi.(2006).Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Agama dengan Menggunakan Metode Belajar Aktif Tipe Quiz Team. *Jurnal Guru*. 3. 1. (Diakses tambahkan tanggal, bulan, 2022).
- Hamalik, Oemar. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardini, Isriani, dan Dewi Puspitasari.(2012).*Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep, & Implementasi)*. Yogyakarta: Familia.
- Hermanto, Bambang, Eny Winaryati. (2018). Penerapan Model Discovery Learning dengan Variasi Team Quiz sebagai Upaya Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar Kimia pada Materi Struktur Atom. *Jurnal Nasional Edusainstek FMIPA UNIMU*. 526-538. (Diakses tambahkan tanggal, bulan, 2022).
- Isnaya Eka Mardianti,(2018). *Penggunaan Model TQ (team quiz) dalam Meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas VII SMP N Trimurjo tahun pelajaran 2017/2018*. Skripsi

Universitas Institut Agama Islam Negeri lain Metro: Trimurjo. Jakarta:Bestari Buana Murni.

Munawaroh. (2013). *Panduan Memahami Meteorologi Penelitian*. Malang: PT Intimedia.

Srijayanti, Ni Putu Sukma, dkk. (2014). Model Pembelajaran Team Quiz Berbantuan Media Gambar Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V. *E-Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*. 2. 1. (Diakses tambahkan tanggal, bulan, 2022).

Trianto.(2010).*Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.